

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEMBUAT MAHKOTA DARI DAUN NANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI 2 JATIGREGES KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015-2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri



Oleh:

RITA SA'IDAH NPM: 12.1.01.11.0202

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2016



Skripsi oleh:

RITA SA'IDAH NPM: 12.1.01.11.0202

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEMBUAT MAHKOTA DARI DAUN NANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI 2 JATIGREGES KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal: 27 Juli 2016

Pembimbing I

<u>VENY ISWÄNTININGTYAS, M.Psi</u>

NIDN: 0704118202

Pembimbing II

NUR LAILIYAH, M.Pd

NIDN:0731038605



Skripsi oleh:

RITA SA'IDAH NPM: 12.1.01.11.0202

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEMBUAT MAHKOTA DARI DAUN NANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI 2 JATIGREGES KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

· Pada tanggal: 06 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : VENY ISWANTININGTYAS, M. Psi

2. Penguji I : HANGGARA BUDI UTOMO, M. Pd., M. Psi

3. Penguji II: NUR LAILIYAH, M. Pd

Dr. H. SRI PANCA SETYAWATI, M. Pd

NIDN.0716046202



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEMBUAT MAHKOTA DARI DAUN NANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI 2 JATIGREGES KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015-2016

RITA SA'IDAH NPM. 12.1.01.11.0202 FKIP – Prodi PG PAUD

Dosen Pembimbing 1 : Veny Iswanmtiningtyas, M.Psi.
Dosen Pembimbing 2 : Nur Lailiyah, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan membuat mahkota dari daun nangka pada anak kelompok B TK Pertiwi 2 Jatigreges Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah kelompok B TK Pertiwi 2 Jatigreges Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016. Data yang diperoleh berupa kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan membuat mahkota dari daun nangka dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan membuat mahkota dari daun nangka mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Prosentase ketuntasan belajar meningkat dari pra tindakan sebesar 40% dan siklus I naik 45%, pada siklus II prosentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 70%, sedangkan pada siklus III prosentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 90%. Dengan demikian di dapat kesimpulan dari penelitian ini bahwa tindakan pembelajaran melalui kegiatan membuat mahkota dari daun nangka dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan membuat mahkota dari daun nangka pada anak kelompok B TK Pertiwi 2 Jatigreges Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata kunci: kemampuan, motorik halus, mahkota daun nangka.

I. LATAR BELAKANG

sinilah Dimulai dari maka pembelajaran yang ada di Taman Kanak -Kanak harus benar – benar dicermati, sehingga apa yang diharapkan bisa tercapai dengan baik. Guru dalam kegiatan pembelajaran memainkan peran sebagai pelopor dalam usaha pemberian layanan pra sekolah yang beragam dan kaya akan variasi. Namun ternyata semua itu belumlah memadai, dengan berbagai tanggung jawab yang ada. Bahkan seorang guru atau seorang pengasuh anak yang memiliki semangat dan dedikasi tinggi sekalipun akan menemukan kesulitan untuk bisa menjaga agar program yang diselenggarakan dapat berkelanjutan. Dalam pendidikan di Taman Kanak – Kanak, pemahaman tentang perkembangan dan ketrampilan merupakan hal yang penting bagi guru, misalnya perkembangan motorik halus ini sangat banyak macamnya:ada menggambar, menganyam,



mencocok, mewarnai, menempel, mencetak, merangkai, dll.

Kegiatan merangkai khususnya membuat mahkota dari daun nangka sangat jarang diberikan oleh guru, begitu juga di TK Pertiwi 2 Jatigreges kegiatan tersebut juga kurang diminati anak karena mengingat letak geografis dusun Jurang Jero yang pegunungan menyebabkan anak – anak lebih terampil motorik kasarnya. Mereka setiap hari naik turun gunung, mandi di sungai dengan melompati bebatuan, sering panjat tebing untuk pergi ke sawah atau tegal mereka. Guru belum mampu menarik minat anak untuk melaksanakan kegiatan merangkai khususnya membuat mahkota dari daun nangka, proses belajar pembelajaran pada anak didik kelompok B belum berkembang secara optimal, orang tua cenderung tidak memberi rangsangan. Oleh karena itu peneliti akan berusaha menarik perhatian anak dengan berbagai cara sehingga dapat menarik minat anak dengan harapan akan muncul kreatifitas, imajinasi, dan fantasi anak. Begitu juga dengan kemampuan motorik halusnya akan berkembang dengan sendirinya sehingga diharapkan tujuan merangkai daun nangka dapat tercapai dengan baik.

Hal tersebut diatas yang sangat mendorong peneliti untuk melakukan penelitian berupa tindakan kelas yang berjudul "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEMBUAT MAHKOTA DARI DAUN NANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI 2 JATIGREGES KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016".

II. METODE

A. Prosedur Penelitian

Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang bukan menyangkut hal-hal statis melainkan bentuk dinamis, yang menginginkan adanya perubahan kearah yang lebih baik dari suatu praktek pendidikan yang dilakukan guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran (Arikunto, 2010).

B. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen observasi dilakukan teknikanalisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (☆), bintang dua (☆☆), bintang tiga (☆☆☆) dan



bintang empat (\(\frac{1}{2} \frac{1}{2} \frac{1}{2} \frac{1}{2} \) dan menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X 100\%$$

ketuntasan 2. Membandingkan belajar waktu sebelum tindakan antara dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus II ketuntasan belajar/ kriteria ketuntasan mininal mencapai sekurang-kurangnya 75%).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pembahasan

Hasil peningkatan kemampuan membuat mahkota dari daun nangka anak dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai belajar anak, serta prosentase ketuntasan belajar anak mulai dari siklus I, siklus II, siklus III pada tabel dibawah ini:

Tabel Hasil Penilaian Tabel Anak mulai dari kegiatan Pra Tindakan sampai dengan Tndakan Siklus III pada anak kelompok B TK Pertiwi 2 Jatigreges

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	Bintang 1	15%	15%	0%	0%
2	Bintang 2	45%	40%	30%	10%
3	Bintang 3	25%	30%	50%	45%
4	Bintang 4	15%	15%	20%	45%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas hasil yang dicapai pada siklus I, analisa kegiatan pembelajaran kegiatan membuat mahkota dari daun nangka dikategorikan belum mencapai ketuntasan belajar yang ditentukan. Hal ini karena ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti, baik positif maupun negatif sebagai konsekuensi dari diterapkannya strategi pembelajaran Beberapa catatan negatif yang belum teratasi yaitu posisi duduk anak memakai meja dan kursi, waktu yang tersedia untuk kegiatan membuat mahkota dari daun nangka kurang, serta kurang aktif dalam membimbing anak.

Hasil penelitian perkembangan anak dalam kegiatan membuat mahkota dari daun nangka pada siklus II, menunjukkan prosentase 70%. Dari data tersebut maka kegiatan pembelajaran membuat mahkota dari daun nangka belum mencapai ketuntasan belajar, tetapi mengalami peningkatan dari siklus I. Pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan dengan membuat rencana perbaikan pembelajaran.

Adapun hasil penelitian perkembangan anak dalam pembelajaran membuat mahkota dari daun nangka pada siklus III menunjukkan prosentase 90%. Maka kegiatan pembelajaran



dalam membuat mahkota dari daun nangka pada siklus III, anak telah mencapai ketuntasan belajar.

Tabel Hasil Penilaian Prosentase Ketuntasan Belajar Anak dalam Membuat Mahkota Dari Daun Nangka Mulai Tindakan Siklus I sampai Tindakan Siklus III Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi 2 Jatigreges

	Y 1.1	Prosentase Ketuntasan			
No	Jumlah Anak Didik	Belajar Siklus Siklus Siklus			
		I	II	III	
1	20 anak	45%	70%	90%	

B. Pengambilan Kesimpulan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi "Meningkatkan kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membuat Mahkota Dari Daun Nangka pada Anak Kelompok B TK Pertiwi 2 Jatigreges Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016" diterima.

C. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelompok B TK Pertiwi 2 Jatigreges, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk, maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan membuat mahkota dari daun nangka dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak pada anak Kelompok B TK Pertiwi 2 Jatigreges, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2015/2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar. 2007. *Pedoman Bidang Pengembangan Seni di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Gunarti, Winda. Dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*.
 Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kuniasih, Dedeh. 8-14 Juli 2013. *Tangan-Tangan Terampil Si Kecil*. Nakita, Nomor 747/Th.XV,hlm.20
- Novikasari, Melly. 2012. *Merangkai dan Meronce Bagi Anak Usia Dini*. http://melyloelhabox.blogspot.co.id/20 12/10/merangkai-dan-meronce-bagianak-usia_1253.html. Diakses pada 11 Januari 2016.
- Pamadhi, H. dan Evan Sukadi S. 2008. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pekerti, Widya. Dkk. 2008. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta:
 Universitas Terbuka.
- R, Moeslichatun. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santoso, Soegeng. 2008. *Dasar-Dasar Pedidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sujiono, Bambang. Dkk. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*.Jakarta:
 Universitas

 Terbuka.
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta:
 Depdiknas Dirjen Dikti.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Jogyakarta: Pedagogia.
- Yusuf. 2001. *Metode Pengembangan Fisik AUD*. Jogyakarta: Pedagogia.